

Petunjuk Teknis Metadata Statistik

(Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020)

Wahyu Suprayogi, S.ST, MM
BPS Kabupaten Kudus

Disampaikan pada :
Forum Data Kabupaten Kudus
15 Agustus 2022

BPS dalam Perpres No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia

BPS
dalam
SDI...???



BPS
Pembina Data Statistik

“Untuk data statistik tingkat pusat, Pembina Data Statistik tingkat pusat yaitu badan yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik”

Pasal 13 ayat 2

“Untuk data statistik tingkat daerah, Pembina Data Statistik tingkat daerah yaitu instansi vertikal badan yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik di provinsi atau kabupaten/kota”

Pasal 20 ayat 2

Apa Tugas BPS Sebagai Pembina Data



Melaksanakan tugas sebagai pembina SDI untuk **domain data statistik**



Diantara tugasnya adalah menetapkan struktur baku dan format yang baku dari **metadata statistik** yang berlaku lintas instansi pusat/daerah



Menyusun peraturan turunan dari Perpres 39/2019 yang mengatur detail tentang metadata statistik

Dasar Pembentukan Peraturan BPS tentang Metadata Statistik

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019

Latar
belakngn
ya...???



Pasal 1

- **Satu Data Indonesia** mengatur tentang tata kelola data pemerintah untuk meningkatkan kualitas data (akurat, mutakhir, terpadu, mudah diakses dan di bagi pakai) diantaranya melalui **pemenuhan metadata**.

Pasal 3

- Data yang dihasilkan harus memenuhi Standar Data
- **Data yang dihasilkan harus memiliki Metadata**
- Data yang dihasilkan harus memenuhi kaidah Interoperabilitas Data
- Data yang dihasilkan harus menggunakan Kode Referensi.

Pasal 13

- Pembina Data tingkat pusat mempunyai tugas **menetapkan struktur yang baku dan format yang baku dari Metadata** yang berlaku lintas instansi pusat dan/atau Instansi Daerah.

BIG
QUESTIONS ...



- Apa itu **metadata statistik**
- Bagaimana BPS membentuk **metadata statistik**
- Apa saja yang perlu diketahui tentang **metadata statistik**
- Peraturan apa yang menjelaskan **metadata statistik**

Metadada

“Informasi mengenai data atau data tentang data”

Apa itu metadata statistik

Metadata Statistik

“Informasi yang menggambarkan tentang data statistik”

Metadata statistik dapat memberikan gambaran yang detail seperti terminologi, dan definisi, klasifikasi, lokasi data statistik, metodologi, dan publikasinya



Bagaimana BPS membentuk metadata statistik



Pembentukan Peraturan BPS tentang Metadata Statistik Mengikuti Aturan Pembentukan Naskah Hukum



Pembentukan Jenis Atribut dan Instrumen Metadata Mengikuti Proses Bisnis SDI

Terbentuklah Peraturan BPS No 5 tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik

Apa saja yang perlu diketahui tentang metadata statistik



Peraturan BPS No 5/2020 tentang Juknis Metadata Statistik





Peraturan apa
yang
menjelaskan
metadata
statistik

Peraturan BPS Nomor 5/2020 secara umum menjelaskan tentang:

1. Pengertian dan jenis metadata statistik (metadata kegiatan, variabel, dan indikator)
2. Instrumen-instrumen yang digunakan dalam pembentukan metadata statistik (MS-Keg, MS-Var, dan MS-Ind)
3. Pedoman dan contoh pengisian instrument (contoh pengisian untuk kegiatan survei kepuasan jemaah haji)
4. Mekanisme pelaporan metadata statistik (manual/input mandiri)

Peraturan BPS No 5/2020 tentang Juknis Metadata Statistik

Peraturan BPS Nomor 5/2020

Unduh disini



Struktur Peraturan BPS Nomor 5/2020

Batang Tubuh :

Terdiri atas pasal-pasal yang mengatur pembentukan metadata statistik, aturan hukum yang melandasi dibentuknya peraturan, definisi istilah yang digunakan dalam peraturan, serta ketentuan lain yang menyertainya

Lampiran :

Terdiri atas 4 bab yang menjelaskan detail definisi dari setiap atribut metadata statistik, bentuk instrument, contoh pengisian, dan ketentuan lain dalam pembentukan metadata statistik

Peraturan BPS No 5/2020 tentang Juknis Metadata Statistik

Metadata Kegiatan Statistik

Struktur Baku Metadata Kegiatan Statistik

No.	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
1	Nama kegiatan statistik	Nama yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan statistik disertai dengan tahun kegiatan	Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia, 2018
2	Identifikasi penyelenggara	Pihak yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan statistik dan/atau pihak yang menjadi pemilik kegiatan	Kementerian Agama RI
3	Tujuan Pelaksanaan	Merasi yang memberikan penjelasan dari maksud diselenggarakannya suatu kegiatan statistik. Mencakup informasi mengenai hasil yang ingin diperoleh dari kegiatan statistik yang akan diselenggarakan	Untuk memenuhi ketentuan Pasal 30 ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, penyelenggara berkewajiban melaksanakan evaluasi terhadap kinerja pelaksana di lingkungan organisasi secara berkala dan berkelanjutan. Perlu pelaksanaan erikat dengan aspek yang dianggap tidak memuaskan oleh para jemaah haji. Mengetahui dimana apa saja dari aspek-aspek yang tidak

No.	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
			diwujudkan yang paling signifikan merupakan pengaruh kegiatan kepuasan jemaah haji
4	Periode pelaksanaan	Interval waktu pelaksanaan kegiatan statistik	Agustus - Desember 2018
5	Cakupan wilayah	Cakupan wilayah yang menjadi area pelaksanaan kegiatan pengumpulan data	Seluruh wilayah Indonesia
6	Revisi/Revisi pengumpulan data/ Metodologi	Berisikan informasi tentang mengenai metode statistik yang digunakan seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Cara pengumpulan data (jemaah, survei, kuesioner, wawancara) - Urut pengumpulan sampel - Metode pemilihan sampel - Erangka dan jenis sampel - Teknik dan prosedur - Unit sampel - Uji statistik - Metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan, data sekunder, lainnya) 	Metode sampling yang digunakan adalah <i>five stage sampling</i> dengan sampel probabilitas. Tahap 1 (jemaah) secara <i>raj</i> embekasi Indonesia Tahap 2 (jemaah) perdarahan haji <i>raj</i> Tahap 3 (jemaah) keberangkatan jemaah haji <i>raj</i> Tahap 4 (jemaah) haji embekasi terpilih Tahap 5 (jemaah) keberangkatan jemaah haji <i>raj</i> Tahap 6 (jemaah) embekasi terpilih Tahap 7 (jemaah) keberangkatan jemaah haji <i>raj</i> Tahap 8 (jemaah) embekasi terpilih Tahap 9 (jemaah) keberangkatan jemaah haji <i>raj</i>

No.	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
		Informasi rancangan pengumpulan data digunakan untuk mengetahui kelebihan suatu kegiatan statistik untuk dilaksanakan	Tahap 2 (jemaah) 600 jemaah haji dari 21.087 jemaah haji Tahap 3 (jemaah) 600 jemaah keberangkatan haji <i>raj</i> Tahap 4 (jemaah) 600 jemaah keberangkatan haji <i>raj</i>
7	Rancangan Pengalihan Data	Berisikan informasi umum mengenai tahapan pemindahan data setelah tahap pengumpulan data seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Metode pengalihan - Rencana waktu 	Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia, 2018 melalui tahap pengalihan: <ul style="list-style-type: none"> - Editing - Coding - Data Entry/Scan - Validasi
8	Level Diseminasi	Informasi mengenai tingkat penyajian hasil yang akan dilakukan kepada stakeholder, pribadi, kabupaten/kota, atau level administrasi lainnya	Nasional
9	Analisis	Analisis adalah proses pengolahan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditinterpretasikan. <ol style="list-style-type: none"> Analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan 	Analisis deskriptif

Contoh Metadata Kegiatan Statistik

 **Badan Pusat Statistik**

N/S-Keg

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: **Tahun:** 2011
 Servo Revisi Jumlah Haji Indonesia (SKUH)

Kode Keistimewaan (bila ada):
 (Peningkatan)

Cara Pengumpulan Data:

Survei Lengkap	- 1	Konvensional/Produk Administratif	- 1	<input type="checkbox"/>
Survei Sebagian	- 9	Cara lain sesuai dengan penentuan BPS	- 1	<input type="checkbox"/>

Sektor Kegiatan:

Perencanaan dan penelitian	- 1	Perdagangan internasional dan	- 12	<input type="checkbox"/>
Demografi dan Kependudukan	- 2	Perdagangan	- 13	
Pembangunan	- 3	Religi/agama/kepercayaan	- 14	
Prinsipal/ekonomi	- 4	Rekreasi, budaya dan	- 15	
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Industri, konstruksi dan	- 16	
Lingkungan	- 6	Perdagangan dan pariwisata	- 17	
Kecelakaan	- 7	Badan Usaha, Perusahaan, dan	- 18	<input checked="" type="checkbox"/>
Kelembagaan	- 8	Perdagangan dan pariwisata	- 19	
Kesejahteraan	- 9	Perdagangan dan pariwisata	- 20	
Industri dan Jasa	- 10	Perdagangan dan pariwisata	- 21	
Perdagangan internasional	- 11	Perdagangan dan pariwisata	- 22	

Bila tersedia, sertakan apakah merupakan elemen dari kegiatan statistik dan BPS?

Ya Tidak

Bila "Ya" Identitas Rekomendasi : 19.20117.30.0000.110

I. PENYELINGGARAN

1.1 instansi Penyelenggara:
 Kementerian Agama RI

1.2 Alamat Lengkap instansi Penyelenggara:
 Jalan Jenderal Soedirso No. 1, Jakarta Pusat 10113

Telepon : (+62) 21 9191111 Faksimile :
 E-mail : jama@kementerian.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

1.1 Unit Eselon Penanggung Jawab:
 Eselon 1 : Direktur Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah
 Eselon 2 : Direktur

1.2 Penanggung Jawab Teknik (bila ada instansi penyelenggara dibidang statistik nasional):

Jabatan : Kepala
 Nama :
 Telepon : Faksimile :
 E-mail :

III. DEBENTARAN SURvei DEKORASI

1.1 Latar Belakang Kegiatan:
 (Latar Belakang (L.1. Nomor 1) Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan ibadah haji menggunakan pendekatan berbasis teknologi informasi telah dilakukan pendekatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji secara bertahap, yang meliputi aspek Perencanaan, Pelaksanaan dan Fortifikasi bagi Jumlah Haji. Kementerian RI melalui Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Djhu RIHL) perlu terus meningkatkan penyelenggaraan ibadah haji untuk menjamin penyelenggaraan haji yang aman dan nyaman.

Penyelenggaraan ibadah haji adalah rangkaian kegiatan pengelolaan pelaksanaan ibadah haji yang meliputi perencanaan, pengurusan, penyelenggaraan, pelaksanaan, pengamanan, pemeliharaan ibadah haji, serta tahun 2010. Djhu RIHL melakukan peningkatan kualitas pelaksanaan penyelenggaraan haji melalui kegiatan reformasi penyelenggaraan ibadah haji sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan bagi jemaah dalam melaksanakan ibadah haji yang aman dan nyaman.

Perencanaan ibadah haji adalah rangkaian kegiatan pengelolaan pelaksanaan ibadah haji yang meliputi perencanaan, pengurusan, penyelenggaraan, pelaksanaan, pengamanan, pemeliharaan ibadah haji, serta tahun 2010. Djhu RIHL melakukan peningkatan kualitas pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji, diperlukan suatu ukuran kuantitatif pelayanan ibadah haji. Untuk itu perlu dibuat indeks yang menggambarkan tingkat layanan ibadah haji terhadap layanan yang diterima jemaah ibadah haji tahun 2011.

Contoh Metadata Kegiatan Statistik

1.2. Tujuan Kegiatan:

Survei Keuasan Jemaah Haji (SKJH) dilaksanakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari sebuah lokasi dengan lautan yang mereka lalui dan rakikan. Data dan informasi ini merupakan salah satu jenis pengukur kinerja/performace dari Sistem Manajemen Mutu yang ada di Djem Pht yang diselenggarakan oleh Panitia Penyelenggara ibadah Haji (PPH) Arab Saudi.

Secara umum, tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan SKJH adalah:

1. Mengetahui angka Indeks Keuasan Jemaah Haji pada kualitas setiap jenis pelayanan yang diberikan oleh pemerintah.
2. Mengetahui informasi jenis-jenis layanan yang perlu diperbaiki dalam penyelenggaraan ibadah haji pada tahun-tahun ke depan.

1.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Arab (Agribvika)				Jaka (Agribvika)			
A. Perencanaan								
1. Perencanaan Kegiatan	01	01	2018	s.d	25	01	2018	
2. Desain	01	01	2018	s.d	31	01	2018	
B. Pengumpulan								
3. Pengumpulan Data	15	07	2018	s.d	30	07	2018	
C. Penetakaan								
4. Pengolahan Data	15	07	2018	s.d	30	08	2018	
D. Penyebarluasan								
5. Analisis	01	10	2018	s.d	31	10	2018	
6. Diseminasi Hasil	01	11	2018	s.d	01	11	2018	
7. Evaluasi	01	11	2018	s.d	30	11	2018	

1.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Wilayah (Periode Enumerasi)
1	Kepuasan jemaah haji terhadap pelayanan haji saat di Djem Pht	Kemudahan	Pelayanan yang diberikan oleh pemerintah yang meliputi respon dan pelayanan haji saat di Djem Pht sebagai indikator pelayanan. Indikator ini akan diukur berdasarkan prosedur dan proses pelayanan dan pengalihan haji.	Selama pelaksanaan ibadah haji

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Wilayah (Periode Enumerasi)
1	Kepuasan jemaah haji terhadap pelayanan haji saat di Djem Pht	Kemudahan	Pelayanan yang diberikan oleh pemerintah yang meliputi respon dan pelayanan haji saat di Djem Pht sebagai indikator pelayanan. Indikator ini akan diukur berdasarkan prosedur dan proses pelayanan dan pengalihan haji.	Selama pelaksanaan ibadah haji

IV. DEKRIK KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Frekuensi: - 1 = langsung ke R.1.2. **1-2**

4.2. Jika "berulang" (R.4.1, berkode 2), frekuensi penyelenggaraan:

Harian: - 1
 Empat Bulanan: - 5
 Mingguan: - 2
 Bulanan: - 3
 Trisulan: - 4
 Semesteria: - 6
 Tahunan: - 7
 Dua Tahunan: - 8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel: - 1
 Longitudinal Cross Sectional: - 2
 Cross Sectional: - 3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia: - 1
 Sebagian Wilayah Indonesia: - 2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4 berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
	Tidak diisi sesuai R.4.4, berkode 1	

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara: - 1
 Mengisi kuisioner sendiri (tidakacak): - 2
 Pengisian (tidakacak): - 3
 Pengumpulan data sekunder: - 4
 Lainnya (tidakacak): - 5

Contoh Metadata Kegiatan Statistik

47. Sarana Pengumpulan Data:		
Papan-asisten Personal Interviewing (PAPI)	-1	<input type="checkbox"/>
Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)	-2	
Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)	-4	
Computer Aided Web Interviewing (CAWI)	-8	
Mail	-18	
Lainnya (sebutkan)	-13	
48. Unit Pengumpulan Data:		<input type="checkbox"/>
Kusuku	-1	
Rumah tangga	-2	
Unit organisasi	-4	
Lainnya (sebutkan)	-8	
V. DESAIN SAMPEL Isi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
51. Jenis Rancangan Sampel:		<input type="checkbox"/>
Single Stage/Phase	-1	
Multi-stage/multi	-2	
52. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		<input type="checkbox"/>
Sampel Probabilitas	-1	↳ langsung ke P.3.4
Sampel Nonprobabilitas	-2	
53. Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2, berkode 2), Metode yang Digunakan:		<input type="checkbox"/>
Garis Sampling	-1	
Accidental Sampling	-2	
Purposive Sampling	-3	
Snowball Sampling	-4	
Saturation Sampling	-5	Tidak diisi sesuai R.5.4, berkode 1
54. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:		<input type="checkbox"/>
List Frame	-1	
Area Frame	-2	
55. Frame Sampel Hierarkhis:		
Tahap 1 (T ₁): 1311 (13 arisan haji embarkasi) diarah dari 11 arisan haji embarkasi		
Tahap 2:		
Cluster 1 (C ₁): 6562167 (656 orang) diarah dari 21.607 jumlah pendafat arisan haji reguler di Kantor Kemag Cabokota pada 12 Mei 2018		

Cluster 2 (C ₂): 850P/850 jumlah keberangkatan haji reguler diarah dari K jumlah keberangkatan haji reguler		
Cluster 3 (C ₃): 850P/850 jumlah keberangkatan haji reguler diarah dari P jumlah keberangkatan haji reguler		
Jika, hasil sampel keseluruhan:		
Cluster 1 = 1 x C ₁ = 14502167		
Cluster 2 = 1 x C ₂ = 14502167		
Cluster 3 = 1 x C ₃ = 14502167		
56. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:		<input type="checkbox"/>
Ya		
57. Unit Sampel:		<input type="checkbox"/>
Tahap 1 - Arisan haji embarkasi		
Tahap 2:		
Cluster 1 - Jumlah pendafat arisan haji reguler di Kantor Kemag Cabokota pada 12 Mei 2018		
Cluster 2 - Jumlah keberangkatan haji reguler		
Cluster 3 - Jumlah keberangkatan haji reguler		
58. Unit Observasi:		<input type="checkbox"/>
Jumlah haji reguler		
VI. DEN JAMINAN KUALITAS		
59. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?		<input type="checkbox"/>
Ya	-1	
Tidak	-2	
60. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:		<input type="checkbox"/>
Kunjungan kembali (revisit)	-1	
Tasir Force	-4	
Supervisi	-2	
Lainnya (sebutkan)	-8	
61. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?		<input type="checkbox"/>
Ya	-1	
Tidak	-2	
Jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI		
Pilihan R.4.7, kode 1, 2, dan/atau 4 diisikan		
62. Petugas Pengumpulan Data:		<input type="checkbox"/>
Daf kredensial penyelenggara	-1	
Mitra tenaga kontrak	-2	
Daf internal penyelenggara dan mitra tenaga kontrak	-3	

Contoh Metadata Kegiatan Statistik

6.1. Persyaratan Berakreditasi Tersebut Ditugas Dengan/ Tanpa Data:

SMP -1
 SMA/SMK -2
 S1/S2/S3 -3

6.4. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas orang
 Pengumpul data/enumerator orang

6.5. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya
 Tidak -2

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing) Ya -1 Tidak -2
 Penyediaan (Coding) Ya -1 Tidak -2
 Data Entry Ya -1 Tidak -2
 Penyalihan (Validation) Ya -1 Tidak -2

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif -1
 Inferensi -2
 Deskriptif dan Inferensi -3

7.3. Unit Analisis:

Individu -1 Usahaproduktif -4
 Rumah tangga -2 Lainnya (sebutkan) -5

7.4. Tingkat Penyalinan Hasil Analisis:

Nasional -1 Kecamatan -5
 Provinsi -2 Lainnya (sebutkan) -10
 Kabupaten/Kota -4

VIII. DISEMINAS HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Pengguna:

Tercekat (hardcopy) Ya -1 Tidak -2
 Digital (softcopy) Ya -1 Tidak -2
 Data Mikro Ya 1 Tidak -2

8.2. Jika pilih D.S.T. kode 1, Dauncara Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercekat		12	2018
Digital		12	2018
Data Mikro			

Tidak bisa karena R.S.T. Data Mikro kode 2

_____/_____/_____ 20____

Mengetahui,
Direktur/Kepala Bire

NIP. _____

Metadata Variabel Statistik (1)

Struktur Baku Metadata Variabel Statistik

No	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
1	Kode Kegiatan	Informasi yang menunjukkan bahwa kegiatan sudah mendapat rekomendasi dan metadata kegiatan statistik sudah terdaftar	Kode kegiatan akan diberikan petugas verifikasi BPS berdasarkan kode rekomendasi kegiatan yang bersangkutan
2	Nama Variabel	Informasi yang ingin dikumpulkan dalam suatu penyelenggaraan kegiatan statistik	Kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan
3	Alias	Pemetaan lain yang biasanya dapat digunakan untuk mengidentifikasi suatu variabel	Misal alias pada penamaan variabel ini di basis data adalah D1R1, maka ketika pengguna mengakses data akan terlihat nama variabel D1R1 sebagai identitas variabel "Kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan"
4	Konsep	Berkaitan, Me, atau pengertian tentang sesuatu	Kemudahan
5	Definisi	Pemetaan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembicaraan atau studi	Kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan adalah penilaian yang diberikan oleh jemaah haji yang menjadi responden atas pelayanan petugas haji

No	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
			urutan orang sebagai masalah pelayanan diresolusi jemaah. Kemudahan memonitor kemufakihan prosedur dan proses pelayanan dari petugas secara umum
6	Referensi Prosedur	Referensi prosedur setelah merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan pemantauan dan penggunaan variabel. Acuan ini dapat berupa acuan internasional agar dapat menjadi bagian dari data internasional, atau referensi dari peraturan atau kebijakan pemerintah dalam rangka pelaksanaan evaluasi maupun penyusunan program	Referensi yang membahas prosedur variabel kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan adalah Peraturan Menteri 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

No	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
7	Referensi Waktu	Referensi waktu variabel merupakan besaran waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang terdapat dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut. Batasan dan acuan waktu tersebut dapat berupa pada saat pencacahan atau pengumpulan data, semesta terakhir, sebaran terakhir, dalam satu tahun terakhir, dan lain sebagainya	Selama pelaksanaan ibadah haji
8	Tipe Data	Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mengorganisir kategori dalam bahasa pemrograman integer, float, long, string, dan	Untuk variabel Kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan dengan domain nilai -4, maka tipe data yang cocok adalah "INTEGER"

Metadata Variabel Statistik (2)

No	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
9	Skala Nilai	Berapa nilai atau klasifikasi menggunakan pengelompokan Data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Peminta data statistik atau observer secara lisan. Klasifikasi statistik terdapat pada struktur yang berurutan dan saling berkesinambungan, dimana hierarki konsep, definisi, prinsip, dan cara-cara pengklasifikasian yang telah disepakati secara internasional.	Contoh nilai untuk jawaban terhadap kerdusitas mendapatkan pelayanan. 1 = tidak puas 2 = kurang puas 3 = puas 4 = sangat puas
10	Balasan Pertanyaan	Balasan pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrumen penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang ditanyakan. Pertanyaan ini umumnya berupa kalimat, baik pertanyaan maupun kalimat yang sudah digunakan oleh peneliti/petugas dan responden atau instrumen untuk nilai variabel terkait.	"Apakah Anda akan melanjutkan pelayanan petugas haji?" (1) Tidak Puas (2) Kurang Puas (3) Puas (4) Sangat Puas"

No	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
11	Apakah Variabel dapat Diakses Umum	Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data. Opsi jawaban adalah "Ya" atau "Tidak"	Ya

Metadata Indikator Statistik

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Nama Indikator	Nama atau istilah yang digunakan untuk menyebut suatu nilai hasil dari penghitungan variabel
2	Konsep	Rancangan, ide, atau pengertian tentang sesuatu
3	Definisi	Penjelasan tentang data yang membedakan atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain
4	Interpretasi	Interpretasi diartikan sebagai tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi

No	Nama Atribut	Penjelasan
5	Metode/Rumus Penghitungan	Metode atau rumus penghitungan termasuk merupakan prosedur atau urut yang diemban untuk menghitung suatu indikator yang mencakup nama kegiatan statistik
6	Ukuran	Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar atau ukuran
7	Satuan	Satuan yang digunakan merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau mengukur sebagai sebuah interpretasi
8	Klasifikasi	Klasifikasi merupakan penggolongan data sesuai sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan

No	Nama Atribut	Penjelasan
		Kriteria yang ditetapkan oleh Pemina data atau dilakukan secara luas
9	Publikasi Internasional Indikator Pembangunan	Judul publikasi utama yang memuat indikator tersebut sebagai bentuk publikasi
10	Nama indikator Pembangunan	Indikator yang termasuk suatu indikator yang menjadi subkomponen dalam penghitungan indikator komposit
11	Kode Kegiatan Praguasi Variabel Pembangunan	Kode kegiatan statistik yang menghasilkan indikator yang dilaporkan

No	Nama Atribut	Penjelasan
12	Nama Variabel Pembangunan	Nama-nama variabel yang digunakan untuk menghasilkan suatu nilai indikator
13	Level Estimasi	Level terendah dari penyajian indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait
14	Apakah indikator Dapat Diakses Umum	Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak

Target Pembinaan Pembentukan Metadata Statistik

Memberikan pemahaman pentingnya metadata statistik bagi produsen data, walidata, Pembina data, dan konsumen data

01

Produsen data dan walidata memiliki pemahaman dan penguasaan pembentukan metadata secara benar

Produsen data mampu menyajikan metadata statistik secara baik



Contoh Penyajian Metadata Statistik (Cara 1)

Metadata dibentuk dan disajikan dalam publikasi khusus. Pengguna bisa mendapatkan suatu atribut metadata dengan melakukan pencarian pada publikasi metadata yang dihasilkan ini,

INDIKATOR
3.1.1*

"Tingkat kemiskinan"
ekonomi

KONSEP DAN DEFINISI

Konsep
Kemiskinan merupakan tingkat suatu keadaan dimana seseorang tidak dapat/mampu memenuhi kebutuhan dasar minimum yang diperlukan untuk hidup layak dan bermartabat. Tidak mudah menentukan siapa yang definitif miskin karena ambang batas (threshold) berbeda-beda di antara... Oleh karena itu, pemerintah (BPS dan lembaga pihak dalam lapangan ekonomi dan pemerintahan) menggunakan berbagai kriteria untuk menilai ekonomi dengan pendekatan yang *intensity approach*. Langkah selanjutnya adalah menentukan garis kemiskinan atau sejumlah rupiah yang diperlukan untuk dapat bertahan hidup layak seseorang dengan pendapatan/pengeluaran kurang dari garis kemiskinan tersebut dikategorikan sebagai miskin.

Definisi
Indikator persentase penduduk di bawah garis kemiskinan internasional adalah persentase penduduk dengan pendapatan < 1 PPP (Purchasing Power Parity) dibagi dengan jumlah penduduk pada periode waktu yang sama dikali seratus.

Garis kemiskinan nasional pada dasarnya adalah

jumlah uang yang dibutuhkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum untuk hidup layak. Cara menghitung ukuran berdasarkan data pengeluaran/konsumsi adalah dari Garis Kemiskinan Makanan yaitu harga dari 2.300 kal/kapita/hari ditambah dengan Cara Kemiskinan non-makanan yang dihitung dengan metode budget share dari komoditas celana korsetama menggunakan perilaku konsumsi komoditas non-makanan yang dikelompokkan ke dalam model kebutuhan.

Contoh: Cara Kemiskinan nasional pada Maret 2019 adalah Rp 425.250 atau sama dengan 2,58 dolar PPP 2019 per kapita per hari, dengan 1 dolar PPP 2019 pada tahun 2019 adalah Rp5.600,- berdasarkan perhitungan WorldBank dan setiap bulannya akan menyesuaikan dengan nilai dan 1 PPP dan BPS. Sehingga garis kemiskinan internasional adalah:

$$\text{Garis Kemiskinan Maret 2019} = \text{Rp.5.600} \times 12 \times 30 = \text{Rp.2016.000}$$

Tingkat kemiskinan ekonomi pada metadata ini mengukut 2 hal yaitu:

1. Persentase penduduk yang tidak dilayani garis kemiskinan internasional menurut jenis kelamin, umur, status pekerjaan dan wilayah tempat tinggal (perkembangan ekonomi)
2. Persentase pekerja yang hidup di bawah garis kemiskinan internasional menurut jenis kelamin, umur, status pekerjaan dan wilayah tempat tinggal (perkembangan ekonomi)

METODE PERHITUNGAN

Cara Perhitungan (1):
persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan internasional adalah Jumlah penduduk dengan pengeluaran perkapita < 1 PPP (Purchasing Power Parity) dibagi dengan jumlah penduduk pada periode waktu yang sama dikali seratus.

Simbol

$$PPM = \frac{PMI}{PT} \times 100\%$$

Legenda:

- PPM : Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan internasional
- PMI : Jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan internasional
- PT : Jumlah penduduk ke muka periode awal yang sama

Cara Perhitungan (2):
Persentase pekerja yang hidup di bawah garis kemiskinan internasional adalah Jumlah pekerja dengan pendapatan perkapita < 1 PPP (Purchasing Power Parity) dibagi dengan jumlah seluruh pekerja pada periode waktu yang sama dikali seratus.

Simbol

$$PMP = \frac{PMP}{JP} \times 100\%$$

Legenda:

- PMP : Persentase pekerja yang hidup di bawah garis kemiskinan internasional
- JP : Jumlah pekerja yang hidup di bawah garis kemiskinan internasional
- JP : Jumlah seluruh penduduk pada periode waktu yang sama

MAFRAT

Angka pekerja miskin dapat diperoleh dengan mengkalibrasikan antara status kemiskinan dan status pekerjaan, yang dimaksudkan sebagai besar mereka walaupun bekerja tetapi tidak dalam kemiskinan. Tingkat kemiskinan pekerja dan seluruh pekerja yang mengkalibrasikan adalah pada kemiskinan atau persentase kemiskinan dengan variabel tenaga kerja

formal pada tingkat individu, dapat menjelaskan hubungan antara rumah tangga miskin dan ketenagakerjaan. Namun demikian situasi menjadi agak tidak jelas pada tenaga kerja informal.

Dengan mengkalibrasikan status kemiskinan dengan status pekerja, konsep dari pekerja miskin terintegrasi. Hal ini bertujuan untuk mengungkap berapa banyak dan tidak hanya yang tidak dalam kemiskinan.

SUMBER DAN CARA PENGUMPULAN DATA

1. BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Sensus) Modul Kesehatan
2. Data proyeksi penduduk Tahun 2015-2040
3. World Journal Data Periodic ITI (kuartalan 2017) yang dihasilkan oleh International Comparison Program (ICP).

DISAGREGASI

1. Wilayah Administrasi nasional, provinsi dan kabupaten/kota
2. Jenis kelamin
3. Kelompok umur
4. Status pekerja

FREKUENSI WAKTU PENGUMPULAN DATA

1. Semester III (untuk ekspansi) regional provinsi
2. Tahunan (untuk ekspansi tingkat kabupaten/kota)

Contoh Penyajian Metadata Statistik (Cara 2)

1. Tanpa Kembaran

Persentase Anak Umur 12-23 Bulan Yang Menerima Imunisasi Dasar Lengkap Dengan Tingkat Kesejahteraan 40% Terendah, Menurut Daerah Tempat Tinggal (Persen)

Kel. Halaman 1 | 1 | Deteksi

Daerah Tempat Tinggal	Persentase Anak Umur 12-23 Bulan Yang Menerima Imunisasi Dasar Lengkap Dengan Tingkat Kesejahteraan 40% Terendah, Menurut Daerah Tempat Tinggal		
	2017	2018	2019
Perkotaan	48,92	58,44	53,77
Perdesaan	47,59	53,54	51,81
Total			53,09

DATA

Sumber Sistem: BPS
Anak umur 12-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap yaitu DPT (3 kali), Polio (3 kali), Jampak (1 kali), BCG (1 kali), dan hepatitis B (3 kali) Angka 2019 tersedia pada Data Integrasi Sistem dan Rikeddas 2018

Kel. Halaman 1 | 1 | Deteksi

Metadata Indikator

Nama Indikator
Cakupan Imunisasi (C)

Uraian
Perbandingan antar jumlah anak usia 1-2 tahun yang telah mendapatkan imunisasi lengkap dengan jumlah anak usia 1-2 tahun dan hasilnya dinyatakan dalam persen.

Manfaat
Memberikan gambaran tentang tingkat pelayanan kesehatan terhadap anak usia 1-2 tahun. Cakupan yang baik minimal 80 persen.

Interpretasi
Tercapainya Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan proksi terhadap cakupan atas imunisasi dasar secara lengkap pada bayi 0-11 bulan; artinya, seorang anak mendapatkan seluruh imunisasi dasar sesuai umurnya, sehingga kekebalan tubuh terhadap penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dapat optimal.

Keterangan
Selain dari Susewas variabel untuk menghitung indikator Cakupan Imunisasi juga diperoleh dari Rikeddas (Rort Kesehatan Dasar)

METADATA

Data dan Metadata dibentuk dan disimpan dalam suatu repository untuk kemudian dipanggil untuk disajikan kepada konsumen ketika data diakses.

Pengguna secara otomatis mendapatkan informasi tentang bagaimana data-data statistik dibentuk bersandingan dengan data-data yang dicari tanpa harus mencari-cari pada media terpisah.

Contoh Penyajian Metadata Statistik (Cara 3)

Jumlah Penduduk Menurut Wilayah, Kecelakaan Alamat KK dengan Domisili, dan Jenis Kelamin, di Indonesia 2020

Maka Provinsi	Klasifikasi Ekspansi Alamat KK dengan Domisili								
	PI			Tiga			Pusat		
	Jumlah	Perempuan	Total Jenjang Keajaiban	Jumlah	Perempuan	Total Jenjang Keajaiban	Jumlah	Perempuan	Total Jenjang Keajaiban
A. BUKIT	2.431.188	2.479.899	4.911.087	126.884	129.694	256.578	2.687.934	2.827.406	5.515.340
B. KALIMANTAN UTARA	4.021.028	4.001.111	8.022.139	109.374	116.189	225.563	7.821.654	7.877.818	15.700.472
B. KALIMANTAN BARAT	2.321.029	2.499.111	4.820.140	109.374	116.189	225.563	2.781.880	3.046.110	5.828.000
B. SULAWESI UTARA	2.729.881	2.776.111	5.505.992	177.292	182.292	359.584	3.270.609	3.317.409	6.588.018
C. SUMBAWA	1.431.948	1.443.111	2.875.059	68.207	70.207	138.414	1.863.641	1.947.111	3.810.752
E. KALIMANTAN SELATAN	3.001.111	3.012.111	6.013.222	177.292	182.292	359.584	5.833.930	5.929.811	11.763.741
F. BENGKULU	381.028	381.111	762.139	10.207	10.207	20.414	1.321.157	1.321.157	2.642.314
G. LAMPUNG	4.127.028	4.138.111	8.265.139	10.207	10.207	20.414	4.116.931	4.148.311	8.265.242
H. SULAWESI BARAT	451.911	451.111	903.022	10.207	10.207	20.414	441.704	441.111	882.815
H. SULAWESI TENGGARA	481.028	481.111	962.139	10.207	10.207	20.414	470.931	470.111	941.042
I. MALUKU	621.911	621.111	1.243.022	10.207	10.207	20.414	611.704	611.111	1.222.815
I. MALUKU UTARA	381.028	381.111	762.139	10.207	10.207	20.414	370.931	370.111	741.042
J. PAPUA BARAT	501.028	501.111	1.002.139	10.207	10.207	20.414	490.931	490.111	981.042
K. PAPUA	1.121.121	1.121.111	2.242.232	10.207	10.207	20.414	2.231.024	2.231.111	4.462.135
TOTAL	24.081.028	24.092.111	48.173.139	11.207.139	11.207.139	22.414.278	34.963.850	34.974.961	69.938.811

DATA

Informasi Sekunder	
Nama	Jumlah Penduduk Menurut Wilayah, Kecamatan, dan Jenis Kelamin, di Indonesia 2020
Sejarah	Salah satu produk dari Sensus Penduduk 2020 yang menyajikan informasi tentang jumlah penduduk menurut wilayah, kecamatan, dan jenis kelamin.
Maksud dan Tujuan	Menyediakan data statistik untuk keperluan analisis dan perencanaan pembangunan.
Manfaat	Sebagai dasar perencanaan pembangunan dan pengambilan keputusan.
Kelebihan	Menyajikan informasi yang akurat dan terperinci.
Kelemahan	Memerlukan waktu yang lama untuk pengumpulan data.
Organisasi yang bertanggung jawab	Biro Pusat Statistik (BPS)
Format	Microsoft Excel (XLS)
Deskripsi Kualitas	
Isi	Isi (definisi isi)
Format	Format (definisi format)
Keakuratan	Keakuratan (definisi keakuratan)
Keabsahan	Keabsahan (definisi keabsahan)
Kepercayaan	Kepercayaan (definisi kepercayaan)
Kejelasan	Kejelasan (definisi kejelasan)

METADATA

Metadata turut terbawa sampai dengan data diunduh oleh pengguna, sehingga informasi yang menyertai tentang suatu data statistik terus terbawa dan diketahui oleh konsumen.

Dengan cara ini kemungkinan kesalahan interpretasi data oleh pengguna akan semakin kecil.



BADAN PUSAT STATISTIK



Sensus
Penduduk
2020

Terima Kasih